

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi pada Proyek Pembangunan Kantor Mitra Iswara Rorimpandey, kesimpulan yang dapat diperoleh praktikan sebagai berikut:

1. Praktikan dapat mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan pondasi tiang pancang dan galian tanah pada Proyek Mitra Iswara Rorimpandey (MIR). Dimulai dari pekerjaan persiapan hingga pekerjaan pengujian.
2. Praktikan dapat memahami, mempelajari dan mengimplementasikan pekerjaan pada bidang inspektor untuk memastikan bahwa proses pekerjaan dalam proyek sesuai dengan standar yang ada. Kegiatan yang dilakukan sebagai inspektor seperti mengawasi proses pemasangan tiang pancang, pengujian tiang pancang, memastikan proses penggalian sudah sesuai dan *checklist* pengamanan lereng galian.
3. Praktikan memperoleh pengetahuan dan menemukan solusi atas kendala yang terjadi pada proses pekerjaan pondasi tiang pancang dan pekerjaan galian tanah pada Proyek Pembangunan Kantor Mitra Iswara Rorimpandey.

4.2 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan oleh praktikan setelah melaksanakan kerja profesi pada Proyek Pembangunan Kantor Mitra Iswara Rorimpandey sebagai berikut :

1. Pemantauan K3 harus lebih teliti dan ketat, dikarenakan masih ditemukan pekerja yang lalau dalam menggunakan APD seperti rompi keselamatan pada saat melakukan pekerjaan baik di lokasi proyek ataupun di sekitar lokasi proyek. Tak hanya itu, titik tiang pancang yang sudah tertanam harus diberikan tanda. Karena hal ini dapat menyebabkan kecelakaan kerja terjadi seperti terjatuh pada titik tiang pancang.

2. Pengontrolan alat dan material yang tertata, terutama dalam penyediaan tiang pancang agar tidak mengurangi produktivitas yang ada.
3. *Man power* di tambah supaya pekerjaan lebih efisien.

